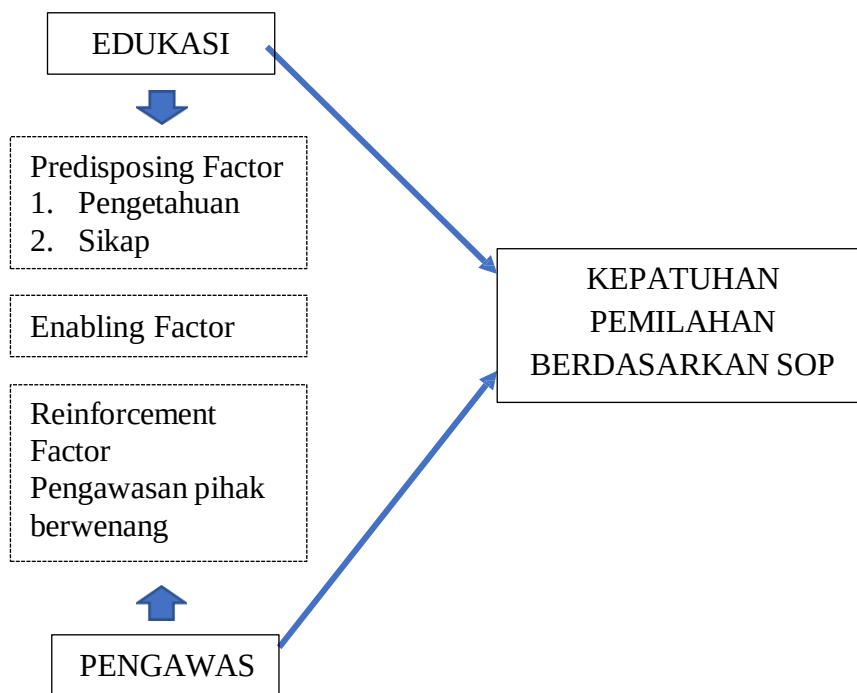


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penting untuk memahami kerangka konsep yang mendasari penelitian ini. Kerangka konsep ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, serta bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan memahami kerangka konsep ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Adapun gambar kerangka konsepnya seperti pada gambar 1 ini.



Gambar1.Kerangka Konsep

Konsep penelitiannya adalah bahwa Edukasi yang meliputi pengetahuan dan sikap sebagai factor yang mempengaruhi kemauan awal untuk memilah sampah, sedangkan pengawasan dari pihak yang berwenang bertindak sebagai faktor pendukung yang memperkuat kepatuhan petugas terhadap SOP

Pemilahan Sampah. Penelitian ini menjelaskan bahwa edukasi dan pengawasan sebagai variable independen mempengaruhi kepatuhan petugas puskesmas waiwadan dalam pemilahan sampah medis dan non medis sesuai SOP yang merupakan variable dependen. Edukasi meningkatkan kemampuan dan kesadaran, pengawasan membuat perilaku lebih terkontrol dan penerapan keduanya secara bersamaan diharapkan meningkatkan kepatuhan secara signifikan. Kepatuhan diukur dari konsistensi pemilahan, penggunaan wadah sesuai warna dan kesuain dengan aturan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis variable yaitu :

a. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang diteliti atau dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (*Dependent variabel*) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi dan pengawasan. Kedua variabel ini adalah variable yang diatur, diberikan atau diamati peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variable lain. Peneliti akan melihat seberapa jauh edukasi dan pengawasan mempengaruhi tingkat kepatuhan.

b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Pemilahan Sampah Berdasarkan SOP. Variabel ini diukur dan diamati, karena nilainya bergantung pada variabel bebas (edukasi dan

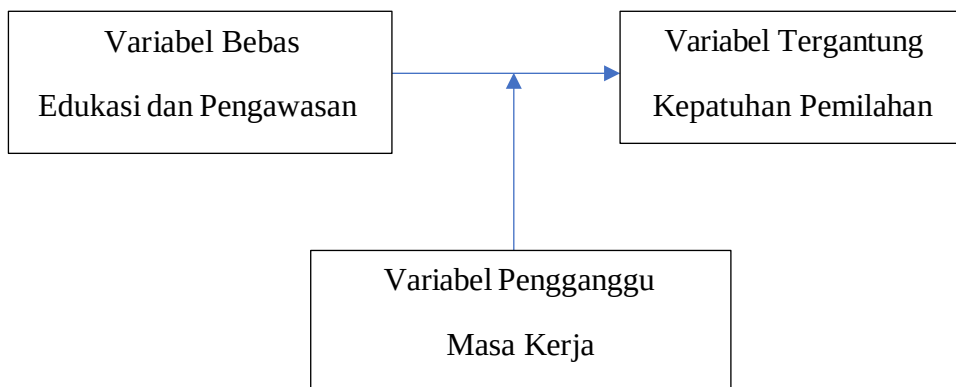
pengawasan).Tingkat kepatuhan yang tinggi atau rendah diharapkan dipengaruhi oleh efektivitas edukasi dan pengawasan yang diberikan.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan faktor lain di luar variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang ikut memengaruhi hasil penelitian.Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah beban kerja tenaga kesehatan.

d. Hubungan antar Variabel

Hubungan Antar Variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Edukasi dan pengawasan	Serangkaian aktivitas pembelajaran yang diberikan kepada petugas puskesmas tentang pengolahan sampah sekaligus melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pimpinan Puskesmas atau petugas sanitasi untuk memastikan bahwa pemilahan sampah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Menggunakan lembar observasi dengan kriteria penilaiannya ya = 1 dan tidak = 0, sedangkan untuk hasil baik nilai 8-10, cukup nilai 6-7, kurang 0-5	Nominal dan Ordinal
Kepatuhan Pemilahan Sampah Berdasarkan SOP (Y)	Merupakan konsistensi tenaga kesehatan di Puskesmas Waiwadan dalam melaksanakan pemilahan sampah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan sampah medis dan non medis	Observasi menggunakan lembar observasi dengan kriteria sama dengan kriteria pada intervensi edukasi dan pengawasan	Nominal dan Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah edukasi dan pengawasan efektif untuk peningkatan kepatuhan pemilahan sampah berdasarkan SOP di Puskesmas Waiwadan.